

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan perusahaan secara umum adalah berusaha menjaga kelangsungan hidup perusahaan serta memaksimalkan tingkat laba dan nilai perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan aktivitas operasinya menjadi fokus utama dalam menentukan penilaian prestasi perusahaan (analisis fundamental), karena laba perusahaan selain menjadi indikator penting kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban para investor, juga merupakan elemen terciptanya nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan pada masa yang akan datang. Pentingnya prestasi perusahaan bagi perusahaan itu sendiri adalah untuk mendapatkan dana eksternal yang berasal dari organisasi atau individu yang sering disebut investor, yang kemudian dana tersebut digunakan untuk melakukan ekspansi usaha. Dalam aktivitasnya menanamkan modal, investor memerlukan informasi seperti laporan keuangan untuk mengurangi ketidakpastian dalam mengambil keputusan-keputusan ekonomi atas investasi yang dilakukan.

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang terjadi selama satu periode operasional perusahaan, yang didalamnya terdapat informasi mengenai posisi keuangan perusahaan dan hasil usaha yang dicapai oleh suatu perusahaan. Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan

keuangan. Menurut Foster (1986), informasi yang ada dalam suatu laporan keuangan dibutuhkan oleh banyak pihak, diantaranya yaitu pemegang saham, investor dan analis sekuritas, manajer, pemberi pinjaman dan pemasok, karyawan dan bahkan pemerintah. Ada dua alasan mengapa pihak-pihak ini membutuhkan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan, yaitu: (1) informasi yang ada didalam laporan keuangan memiliki potensi untuk mengurangi ketidakpastian, (2) informasi laporan keuangan merupakan sumber informasi yang dapat berkompetisi dengan sumber informasi lainnya.

Laporan posisi keuangan memberikan manfaat bagi pemakainya dalam mengambil keputusan-keputusan ekonomi, yaitu: (1) memberikan informasi untuk mengetahui risiko yang melekat pada investasi dan pengembangan dari investasi yang dilakukannya; (2) salah satu acuan informasi keuangan sehingga investor dapat menentukan kapan harus membeli, menahan atau menjual investasi tersebut; (3) sebagai informasi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan dividen. Evaluasi yang dilakukan perusahaan atas kemampuan dalam menghasilkan laba dan dalam memastikan risiko dari investasi yang telah atau yang akan dilakukan, merupakan informasi penting bagi pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi yang lebih difokuskan pada posisi keuangan.

Salah satu bentuk informasi untuk melihat dan menilai perkembangan kinerja dari suatu perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan dapat memberikan informasi bagi investor dalam menginterpretasikan keadaan suatu perusahaan. Akan tetapi dengan hanya melihat laporan keuangan saja tidak dapat mengetahui informasi yang mendalam tentang kinerja dari perusahaan tersebut. Oleh

karena itu diperlukan analisis terhadap laporan keuangan untuk menggambarkan kinerja keuangan yang tercermin dalam perusahaan tersebut. Banyak cara yang dapat digunakan dalam melakukan analisis terhadap laporan keuangan. Salah satu alat utama dan yang sering digunakan adalah dengan menggunakan rasio keuangan. **Analisis keuangan** merupakan penggunaan laporan keuangan untuk menganalisis posisi dan kinerja keuangan perusahaan, dan untuk menilai kinerja keuangan di masa depan. Analisis keuangan terdiri atas tiga bagian besar yaitu analisis profitabilitas, analisis risiko, serta analisis sumber dan penggunaan dana. **Analisis profitabilitas** merupakan evaluasi atas tingkat pengembalian investasi perusahaan. **Analisis risiko** merupakan evaluasi atas kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya. **Analisis sumber dan penggunaan dana** merupakan evaluasi bagaimana perusahaan memperoleh dan menggunakan dananya.

Bagi perusahaan, khususnya dalam penelitian ini adalah PT Masterindo Logam Teknik Jaya memiliki kepentingan dari hasil analisis keuangan terhadap laporan keuangan yang dikeluarkannya. Pertama adalah bagi pemilik perusahaan, dengan mengetahui analisis keuangan, pemilik perusahaan akan mengetahui berhasil atau tidaknya peran manajer dalam memimpin perusahaan yang biasanya terlihat dari laba atau rugi yang dihasilkan, serta dapat dipergunakan untuk mengukur adanya jaminan atas keamanan dana yang akan ditanam di dalam perusahaan. Kedua adalah bagi manajer atau pimpinan perusahaan, dengan mengetahui hasil analisis keuangan maka manajer dapat menyusun rencana yang lebih baik, memperbaiki sistem pengawasannya, menentukan kebijakan-kebijakan yang tepat, serta untuk mengidentifikasi kemungkinan melakukan merger (penggabungan) dengan

perusahaan lain. Kemudian bagi pihak manajemen perusahaan secara keseluruhan, hasil dari analisis keuangan dipergunakan untuk perencanaan dan mengevaluasi *performance* (prestasi) manajemen dikaitkan dengan prestasi rata-rata industri.

Analisis laporan keuangan dalam banyak hal mampu memberikan indikator penting bagi perusahaan terutama dalam bidang keuangan perusahaan, sehingga mampu dijadikan pedoman dalam pengambilan suatu keputusan dan evaluasi atas kinerja keuangan, sekaligus menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti memutuskan untuk mengambil judul penelitian: “ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT MASTERINDO LOGAM TEHNIK JAYA”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana kinerja keuangan PT. Masterindo Logam Tehnik Jaya pada tahun 2010-2011”.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk membatasi agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka diperlukannya pembatasan masalah supaya lebih fokus. Dalam penelitian ini penulis hanya membatasi masalah analisis keuangan berdasarkan laporan keuangan PT MASTERINDO LOGAM TEHNIK JAYA periode tahun 2010-2011.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT Masterindo Logam Teknik Jaya pada tahun 2010-2011.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi pihak manajemen dalam menyusun strategi perusahaan dan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam penggunaan sumber daya ekonomi yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien.
2. Bagi kreditor dan investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman pengambilan keputusan dalam menanamkan modalnya pada perusahaan yang bersangkutan.
3. Penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan dalam menerapkan teori tentang rasio keuangan yang diperoleh penulis saat berada di bangku kuliah saat melakukan penelitian di perusahaan yang diteliti.
4. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan diharapkan sebagai bahan referensi dalam menambah wawasan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.